

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menjadikan pemaparan kejadian dan gejala yang muncul pada saat sedang melakukan penelitian, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berbentuk gambar, kata-kata dan bukan angka-angka¹ dengan adanya pendekatan ini, diharapkan data yang nantinya akan diperoleh dari subjek penelitian dapat menggambarkan keadaan keseluruhan mengenai Analisis Program Kerja WMUM (Wakaf Modal Usaha Mikro) pada ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kalimantan Selatan Cabang Banjarmasin.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan penelitian lapangan (*field research*) jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang digunakan dengan pengamatan secara langsung, survei atau dilakukannya interaksi secara langsung yang tujuannya mendapatkan informasi yang diinginkan dalam penelitian ini dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah dan

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h.11

norma yang terjadi patokan dalam perilaku terhadap masyarakat yang dianggap pantas.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah *Branch Manager, head of program*, pendamping WMUM berjumlah 2 orang, penerima manfaat program WMUM berjumlah 3 orang, dan relawan yang ikut terlibat dalam program WMUM pada ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kalimantan Selatan cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah analisis (POAC) pada program kerja WMUM (Wakaf Modal Usaha Mikro) Pada ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kalimantan Selatan cabang Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah kantor ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kalimantan Selatan Cabang Banjarmasin. Yang beralamatkan Jl Pramuka no 19 B, Rt 7, Kota Banjarmasin_Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan, Id 70236.

² Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (CV.pustaka Ilmu:Yogyakarta,2020),h.54

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah semua bentuk fakta dan informasi yang akan digali dan diperoleh dari subjek penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data utama yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden dalam penelitian yang berbentuk catatan tertulis dari hasil wawancara serta dokumentasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis yang terdapat dalam buku atau literatur terkait, serta pihak-pihak yang terlibat atau mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh langsung dari asalnya atau subjek penelitian tersebut yang langsung memberikan datanya, berikut sumber data yang ada dalam penelitian ini :

- a. Responden, *Branch Manager* bapak Zainal Arifin, *head of program* bapak Muhammad Rizki dan pendamping WMUM Sheila Fadma, dan Siti Khusnul Khotimah.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah yang mampu memberikan informasi dalam penelitian ini, dan Penerima manfaat program

WMUM Rohana, Sudarto Playitno dan Noorliana dan relawan ACT Dinny Hariadi.

- c. Dokumentasi berupa bahan arsip dan tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digital dalam penelitian, yakni berupa tulisan, foto-foto, atau catatan yang berkaitan tentang objek yang sedang teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara atau proses dalam menghimpun dan mengumpulkan data, teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

1. Observasi dan Penelitian Lapangan

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.³ Observasi menghasilkan deskripsi yang khusus tentang apa yang terjadi.⁴ Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan serta pencatatan mengenai bagaimana analisis program kerja WMUM (Wakaf Modal Usaha Mikro) pada ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kalimantan Selatan cabang Banjarmasin.

³ Dr. Gorys Keraf, *Komposisi*, (Nusa Indah, Flores, 1984),h. 162

⁴ Drs. Komaruddin, *metode penulisan skripsi dan tesis*, Angkasa, (Bandung, 1982),h. 97

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide, melalui tanya jawab yang akan diajukan, sehingga dapat dikonstruksikan dengan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan adanya wawancara yang dilakukan, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi dalam fenomena yang terjadi.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya sebuah catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dan sejenisnya. Dokumen-dokumen yang berbentuk karya seperti gambar, seni, lukisan, film dan sejenisnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini bisa berbentuk dokumen yang akan membantu dalam melengkapi data mengenai analisis program kerja WMUM (Wakaf Modal Usaha Mikro) pada ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kalimantan Selatan Cabang Banjarmasin.

⁵ Sugiyono, Model Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif (Bandung: Alfabeta, 2017), h.114

⁶ Ibid, h124

F. Analisis Data

Analisis data Model Miles dan Huberman, Analisis data dalam penelitian kuantitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data itu sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pernyataan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Meled dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas ⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang baik maka penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pertama
 - a. Pencari informasi.
 - b. Meminta izin terhadap responden dan informan yang bersangkutan.
 - c. Membuat proposal skripsi.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat:eksploratif,interpretif interaktif,dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta,2017), h.132

- e. Mengajukan desain proposal skripsi beserta judul kepada tim biro skripsi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Kedua
 - a. Melakukan seminar proposal yang telah diterima.
 - b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan pedoman skripsi dan masukan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.
 3. Tahapan Ketiga
 - a. Observasi lapangan di tempat penelitian.
 - b. Melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
 - c. Mengumpulkan lalu memilih data yang telah didapatkan.
 - d. Menganalisis dan mengolah data yang telah dipakai.
 4. Tahapan Keempat
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Diajukan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.
 - c. Diajukan dan diperhatikan dalam sidang munaqasyah skripsi.